

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada jaman sekarang perkembangan teknologi sangatlah pesat yang menyebabkan persaingan antara Industri Kecil Menengah (IKM) semakin ketat. IKM sendiri ada berbagai macam seperti menawarkan produk dan ada juga IKM yang menawarkan jasa seperti laundry atau percetakan. IKM sendiri bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan serta pendapatan IKM juga berasal dari masyarakat yang membeli produk IKM atau menggunakan jasa IKM. Strategi untuk meningkatkan produktivitas dari sebuah IKM sangat diperlukan untuk bisa bersaing dengan IKM lainnya. Peningkatan produktivitas berhubungan dengan banyaknya produk yang dapat dihasilkan oleh IKM, meningkatkan efisiensi sumber daya alam yang digunakan untuk membuat sebuah produk yang diinginkan serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan begitu IKM dapat bertahan dengan persaingan yang semakin ketat. Ketahanan IKM dalam mengatasi suatu masalah merupakan sesuatu yang harus dipikirkan dengan baik karena menyangkut masa depan dari IKM tersebut. Pada tahun sekarang yang dihadapi dengan pandemi Covid 19 yang memberikan efek yang sangat besar pada perekonomian negara. IKM harus tetap bertahan sehingga dapat menghasilkan produk yang diinginkan dan dapat digunakan oleh masyarakat. Pada masa pandemi Covid 19 ini banyak sekali IKM yang mengalami kerugian besar bahkan ada beberapa IKM yang sampai gulung tikar dikarenakan pendapatan yang turun secara drastis. Maka dari itu sangatlah penting menggunakan strategi untuk meningkatkan produktivitas IKM agar dapat bertahan dalam pandemi Covid 19 yang belum tentu dapat berakhir dalam jangka waktu yang cepat.

Pada penelitian ini dipilih satu IKM di Kabupaten Malang untuk dijadikan sebagai objek penelitian. IKM yang dipilih adalah IKM Keripik Kentang "Aira". IKM Keripik Kentang "Aira" ini berlokasi pada Perumahan Bandara Santika Blok G no 11 Desa Asrikaton RT 09 RW 01 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. IKM Keripik Kentang "Aira" ini berdiri pada tahun 2015 akhir dengan memiliki

produk olahan dari kentang, pisang, salak, talas dan apel. IKM ini memiliki tempat khusus untuk melakukan produksi yang berlokasi di daerah Poncokusumo dikarenakan dekat dengan sumber daya manusia dan bahan mentah. IKM Aira memiliki beberapa jenis produk seperti keripik pisang madu, keripik pisang coklat, keripik pisang keju, stik pisang coklat, keripik kentang, keripik kentang keju manis, keripik kentang keju pedas, keripik kentang coklat, keripik singkong keju manis, keripik singkong keju pedas, makaroni spiral bawang, makaroni spiral pedas, keripik talas original super, keripik talas keju manis, keripik talas keju pedas, keripik ubi coklat, keripik apel, keripik salak, dan keripik nangka. IKM Aira sendiri memiliki produk yang sangat digemari oleh konsumen yaitu keripik kentang dan keripik pisang coklat, kedua produk ini merupakan yang paling menonjol dari IKM Aira ini.

Metode Objective Matrix Metode *Objective Matrix* (OMAX) merupakan sebuah pengukuran bersifat parsial yang berfungsi untuk mengukur produktivitas disetiap bagian IKM dengan menggunakan kriteria-kriteria yang sesuai dengan IKM. Pengukuran dari aspek energi, tenaga kerja, mesin, jumlah produk yang dihasilkan dan produk cacat. Dengan begitu dapat membandingkan produktivitas pada waktu yang diinginkan dengan sebelumnya sehingga dapat mengetahui aspek mana yang menjadi permasalahan.

Dengan permasalahan yang sudah ditemukan maka IKM harus meningkatkan daya produktivitasnya agar dapat bertahan selama pandemi ini dan menemukan solusinya. Peningkatan produktivitas dalam IKM dapat dilakukan dengan metode Objective Matrix (OMAX) dengan tujuan membantu IKM mengetahui apakah produk yang dihasilkan sudah bisa memenuhi target yang diinginkan serta kendala-kendala apa saja yang sedang dihadapi sehingga produk tidak bisa mencapai target penjualan yang diinginkan. Pada umumnya kendala suatu IKM dalam meningkatkan tingkat produktivitas dipengaruhi oleh penggunaan sumber daya yang terlalu banyak atau tidak tepat selama kegiatan produksi berlangsung. Diperlukan upaya pengukuran produktivitas yang tepat untuk dapat meningkatkan produktivitas dilantai produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditemukan beberapa identifikasi masalah yang ditemukan dalam IKM Aira Malang dalam hal peningkatan produktivitas. Berikut adalah beberapa identifikasi masalah yang ditemukan.

1. Pengukuran produktivitas tenaga kerja yang belum pernah dilakukan
2. Penggunaan energi listrik yang tidak diukur dalam produksi
3. Tidak pernah dilakukan pengukuran produktivitas didalam proses produksi
4. Permintaan konsumen yang semakin menurun dikarenakan pandemi
5. Ketersediaan alat dalam membantu proses produksi

1.3 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah tersebut adalah terdapat keterbatasan waktu dalam implementasi sehingga solusi yang didapat hanya dilakukan pada satu IKM dengan jangka waktu satu bulan.

1.4 Perumusan masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

- a. Bagaimana produktivitas dari aspek energi, tenaga kerja, mesin dan jumlah produk IKM Aira sebelum pandemi?
- b. Bagaimana produktivitas dari aspek energi, tenaga kerja, mesin dan jumlah produk IKM Aira sesudah pandemi?
- c. Bagaimana produktivitas dipengaruhi oleh aspek-aspek yang ada di IKM Aira?
- d. Bagaimana solusi perbaikan untuk masalah yang sedang dialami oleh IKM Aira?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian:

- a. Mengukur produktivitas dari aspek energi, tenaga kerja, mesin, dan jumlah produk IKM sebelum pandemi Covid 19
- b. Mengukur produktivitas dari aspek energi, tenaga kerja, mesin, dan jumlah produk IKM sesudah pandemi Covid 19

- c. Membandingkan serta menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi produktivitas IKM.
- d. Menemukan solusi perbaikan atau peningkatan produktivitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian:

1. IKM Aira Malang dapat mengetahui permasalahan yang menghambat pada bagian produksi
2. IKM Aira Malang dapat mengetahui aspek-aspek apa saja yang dapat ditingkatkan agar produktivitas meningkat
3. IKM Aira Malang mendapatkan solusi dari permasalahan produktivitas yang dialami

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan dari laporan penelitian ini:

➤ Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang dari dilaksanakannya penelitian ini, identifikasi masalah dari semua permasalahan yang ditemukan di IKM Aira Malang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari laporan penelitian ini.

➤ Bab II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam proses penelitian serta ulasan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain. Teori yang digunakan adalah mengenai metode *Objective Matrix (OMAX)*

➤ Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai urutan dari langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan beserta penjelasan dari setiap langkah tersebut.

➤ Bab IV: Hasil dan Analisis

Bab ini menunjukkan data-data yang didapat dari hasil penelitian. Lalu menjelaskan mengenai bagaimana pengolahan data, pembahasan, dan hasil dari analisisnya.

➤ Bab V: Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan yang menjelaskan hasil akhir dari tujuan penelitian. Kemudian berisi saran yang diberikan untuk yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.